



Sistem Administrasi Gudang Bahan Baku PT Japfa Comfeed Indonesia TBK Unit Gedangan, Sidoarjo

¹Wahyu Abdul Mujib

¹Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jalan Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya
Email : ¹21042010173@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Penelitian magang ini berfokus pada administrasi gudang bahan baku yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan operasional seperti pemantauan stok bahan baku, pengelolaan sistem informasi (SAP), koordinasi dengan tim gudang dan PPIC, serta penyusunan laporan stok. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami proses pengelolaan bahan baku dalam industri pakan ternak serta mengembangkan keterampilan praktis dalam administrasi dan manajemen operasional. Pemantauan stok bahan baku melibatkan pengecekan fisik dan input data ke dalam sistem SAP untuk memastikan akurasi dan ketersediaan informasi yang tepat waktu. Koordinasi dengan tim gudang dan PPIC diperlukan untuk menjaga aliran bahan baku yang lancar dan efisien sesuai dengan jadwal produksi.

Hasil penelitian ini menggambarkan pentingnya manajemen logistik dan pengelolaan rantai pasok dalam industri pakan ternak. Selain itu, pengalaman ini juga memperkaya keterampilan personal seperti komunikasi, analisis data, dan pemecahan masalah, yang sangat diperlukan dalam karir di bidang administrasi dan manajemen.

Kata Kunci : Sistem, Administrasi, Gudang, Bahan Baku

Abstract

This internship research focuses on raw material warehouse administration, which includes various operational activities such as monitoring raw material stock, managing information systems (SAP), coordinating with the warehouse team and PPIC, as well as preparing stock reports. This research also aims to understand the raw material management process in the animal feed industry and develop practical skills in administration and operational management. Raw material stock monitoring involves physical checking and data input into the SAP system to ensure accuracy and timely availability of information. Coordination with the warehouse team and PPIC is needed to maintain a smooth and efficient flow of raw materials according to the production schedule.

The results of this research illustrate the importance of logistics management and supply chain management in the animal feed industry. In addition, this experience also enriches personal skills such as communication, data analysis, and problem solving, which are very necessary in a career in administration and management.

Keywords: Systems, Administration, Warehouse, Raw Materials

PENDAHULUAN

Magang merupakan bagian penting dalam proses pendidikan tinggi yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoretis yang telah mereka peroleh di dalam kelas ke dalam situasi kerja nyata. Bagi mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis, magang tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memahami dinamika dunia kerja, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan praktis yang akan menjadi modal penting dalam karir profesional mereka di masa depan.

PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang agribisnis, termasuk produksi pakan ternak. Unit Gedangan di Sidoarjo merupakan salah satu unit produksi yang berfokus pada pengelolaan bahan baku dan produksi pakan ternak. Bagian admin gudang bahan baku memainkan peran krusial dalam memastikan

kelancaran operasional produksi dengan mengelola penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran bahan baku.

Mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis dari UPN Veteran Jawa Timur yang melaksanakan magang mandiri di bagian admin gudang bahan baku PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk, unit Gedangan, Sidoarjo, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam berbagai aspek manajemen gudang. Melalui magang ini, mahasiswa akan mempelajari prosedur penerimaan dan pemeriksaan bahan baku, pencatatan dan pemantauan stok, serta penerapan metode FIFO (First In First Out). Selain itu, mereka juga akan terlibat dalam pengelolaan pengeluaran bahan baku untuk produksi, pembuatan laporan stok, serta pemeliharaan kebersihan dan keamanan gudang.

Tujuan dari pelaksanaan magang ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang operasional gudang dan pengelolaan sistem SAP, serta pentingnya koordinasi yang efektif dengan berbagai pihak terkait. Pengalaman ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam administrasi gudang, serta memberikan wawasan praktis tentang operasional sehari-hari di industri pakan ternak. Dengan demikian, magang ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan profesional mahasiswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja setelah menyelesaikan studi mereka.

Melalui laporan ini, penulis bertujuan untuk mendokumentasikan pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama magang, serta mengevaluasi proses dan prosedur yang diterapkan di gudang bahan baku PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Laporan ini juga akan memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional gudang, yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dan pengembangan diri penulis sebagai calon profesional di bidang administrasi bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan selama magang di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Unit Gedangan, Sidoarjo, melibatkan berbagai metode untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai masing-masing metode:

Observasi Langsung

Observasi langsung dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan operasional di gudang bahan baku. Penulis mengamati proses penerimaan bahan baku, penyimpanan, pengeluaran, serta pengecekan stok. Observasi ini memungkinkan penulis untuk memahami alur kerja dan prosedur yang diterapkan di gudang.

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak terkait, termasuk supervisor gudang, operator gudang, dan tim perencanaan produksi (PPIC). Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai prosedur operasional, tantangan yang dihadapi, dan strategi pengelolaan bahan baku. Informasi dari wawancara memberikan perspektif yang lebih komprehensif tentang manajemen gudang di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen yang relevan, seperti laporan stok, catatan penerimaan dan pengeluaran bahan baku, serta panduan prosedur operasional standar (SOP). Dokumen-dokumen ini memberikan data yang objektif dan dapat diandalkan untuk memahami proses administrasi gudang dan pengelolaan bahan baku.

Analisis Data

Analisis data dilakukan terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data ini dianalisis untuk mengidentifikasi tren, pola, dan potensi masalah dalam pengelolaan bahan baku. Analisis data melibatkan penggunaan alat bantu seperti Microsoft Excel untuk membuat tabel, grafik, dan laporan yang mendukung pengambilan keputusan manajemen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan magang dimulai pada pukul 07.00 – 16.00 WIB yang disesuaikan dengan jam kerja Admin Gudang PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan, Sidoarjo. Berikut adalah tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing di perusahaan selama periode magang :

1. Mengerjakan Stock Fisik Bahan Baku

Tugas ini melibatkan pengecekan fisik terhadap stok bahan baku yang ada di gudang. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa jumlah fisik bahan baku yang ada sesuai dengan data yang tercatat dalam sistem SAP. Pengecekan fisik dilakukan secara langsung terhadap bahan baku yang disimpan di gudang, termasuk perhitungan jumlah unit bahan baku. Kemudian hasil pengecekan fisik dicatat dalam buku catatan atau sistem komputer yang digunakan oleh perusahaan. Setelah itu, dilakukan perbandingan hasil pengecekan fisik dengan data yang tercatat dalam sistem SAP untuk memastikan kesesuaian dan mengidentifikasi perbedaan atau kesalahan pencatatan. Hal ini bertujuan untuk memastikan akurasi data inventaris dan menjaga ketersediaan bahan baku untuk kelancaran proses produksi.

Semua data bahan baku yang keluar dan masuk dicatat dalam sistem yang bernama SAP. SAP atau System Application and Processing yang jika di bahasa Indonesianya berarti aplikasi sistem dan pemrosesan. SAP merupakan suatu aplikasi yang bisa melakukan integrasi berbagai kebutuhan dan berbagai hubungan dalam operasional perusahaan dan juga bisnis. Semua operasional di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk terhubung menjadi satu dengan sistem SAP. Semua history dan semua hal yang dilakukan terkait pekerjaan akan terekam. Dalam operasionalnya, SAP menggunakan internet untuk menghubungkan dari suatu departemen ke departemen yang lain.

2. Mengerjakan FIFO (*First In First Out*)

Dalam hal ini admin gudang bertanggung jawab untuk menerapkan metode FIFO dalam pengelolaan gudang. Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa bahan baku yang pertama kali masuk ke gudang akan menjadi yang pertama kali digunakan dalam proses produksi. Hal yang pertama yang harus dilakukan yaitu menata ulang bahan baku berdasarkan tanggal penerimaan, memastikan bahan yang lebih lama disimpan berada di posisi yang lebih mudah diakses dan juga mengatur rotasi stok secara berkala untuk memastikan bahan baku yang lebih lama digunakan terlebih dahulu. Setelah data FIFO sudah lengkap, penulis mengambil data yang ada di sistem SAP sebagai data acuan yang kemudian data tersebut dimasukkan kedalam laporan FIFO. Laporan FIFO biasanya dikerjakan di waktu siang sehabis semua data stock fisik dan permintaan produksi dikerjakan sehingga data yang diperoleh didalam sistem SAP sudah tidak berubah lagi. Semua upaya ini bertujuan untuk mengurangi risiko kadaluarsa atau kerusakan bahan baku, serta menjaga kualitas bahan baku yang digunakan dalam produksi.

3. Mengerjakan Laporan Bahan Baku

Penulis bertugas untuk menyusun laporan berkala mengenai status bahan baku di gudang. Laporan ini mencakup informasi tentang jumlah stok, penerimaan, pengeluaran, dan kondisi bahan baku. Berikut tahapannya :

1. Mengumpulkan data dari hasil pengecekan langsung terhadap stok bahan baku di gudang untuk memperoleh informasi aktual mengenai jumlah dan kondisi bahan baku dan sistem

SAP untuk memperoleh data terkait penerimaan, pengeluaran, dan status stok bahan baku secara elektronik.

2. Menganalisis data untuk mengidentifikasi trend dan pola seperti fluktuasi stok atau masalah yang berulang terkait dengan kualitas atau pengiriman bahan baku dan potensi masalah dalam pengelolaan bahan baku yang perlu diperhatikan lebih lanjut, seperti kekurangan stok atau kerugian inventaris.
3. Menyusun laporan dalam format laporan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan, termasuk elemen-elemen seperti grafik, tabel, dan analisis naratif.

Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan terkini kepada manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan bahan baku.

4. Memastikan Ketersediaan Bahan Baku

Penulis juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa bahan baku selalu tersedia sesuai kebutuhan produksi. Tugas ini melibatkan koordinasi dengan tim operator gudang dan PPIC. Berikut tahapan tugasnya :

- a. Memantau tingkat persediaan bahan baku secara berkala untuk mengidentifikasi kebutuhan restock. Penulis bertanggung jawab untuk secara berkala memantau tingkat persediaan bahan baku di gudang. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah stok bahan baku masih mencukupi untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam periode yang akan datang. Pemantauan ini dilakukan dengan menggunakan sistem informasi yang tersedia atau melalui pengamatan langsung di gudang.
- b. Berkoordinasi dengan tim operator gudang untuk memastikan bahan baku dipesan dan diterima tepat waktu. Setelah mengidentifikasi kebutuhan restock bahan baku, penulis harus berkoordinasi dengan tim operator gudang. Koordinasi ini penting untuk memastikan bahwa bahan baku dipesan sesuai dengan jumlah dan jenis yang dibutuhkan untuk produksi. Selain itu, mereka juga harus memastikan bahwa proses pemesanan dilakukan tepat waktu agar tidak terjadi kekurangan bahan baku di gudang.
- c. Mengatur penyimpanan bahan baku yang baru diterima di gudang untuk memastikan akses mudah dan kondisi penyimpanan yang optimal. Setelah bahan baku baru diterima, penulis bertugas untuk mengatur penyimpanan bahan baku di gudang. Hal ini mencakup penataan bahan baku sesuai dengan jenisnya dan kondisi penyimpanan yang optimal agar bahan baku tetap terjaga kualitasnya. Mengatur penyimpanan juga termasuk dalam memastikan akses mudah terhadap bahan baku tersebut saat dibutuhkan untuk produksi selanjutnya.

Semua ini bertujuan untuk menjaga kelancaran proses produksi dengan memastikan bahan baku tidak habis dan selalu tersedia dalam jumlah yang cukup.

SIMPULAN

Magang mandiri di bagian admin gudang bahan baku PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk, memberikan penulis pemahaman mendalam tentang operasional gudang, pengelolaan sistem SAP, dan pentingnya koordinasi yang efektif. Selama magang, penulis mempelajari prosedur penerimaan dan pemeriksaan bahan baku, pencatatan dan pemantauan stok, serta penerapan metode FIFO. Pengalaman dalam pengelolaan pengeluaran bahan baku untuk produksi, pembuatan laporan stok, dan pemeliharaan kebersihan serta keamanan gudang memperkaya pengetahuan penulis tentang manajemen gudang yang efisien. Penulis juga menyadari pentingnya komunikasi dan kerjasama dengan operator gudang dan tim PPIC untuk memastikan kelancaran aliran bahan baku. Keseluruhan pengalaman ini memperkuat keterampilan penulis dalam administrasi gudang dan memberikan wawasan praktis tentang operasional sehari-hari di industri pakan ternak.

SARAN

Berdasarkan pengalaman selama magang, penulis memberikan beberapa saran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional gudang di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Pertama, penerapan teknologi yang lebih canggih seperti sistem manajemen gudang berbasis RFID dapat membantu meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan dan pemantauan stok. Kedua, pelatihan rutin bagi staf gudang tentang prosedur keselamatan kerja dan manajemen inventaris dapat meningkatkan kinerja dan mengurangi risiko kesalahan. Terakhir, memperkuat komunikasi dan koordinasi antara bagian gudang dan tim produksi dapat memastikan bahwa kebutuhan bahan baku terpenuhi tepat waktu, mengurangi risiko keterlambatan produksi. Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat mendukung operasional gudang yang lebih efisien dan produktif, serta mendukung pertumbuhan dan kesuksesan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan, Sidoarjo secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- AK Yohanson, Hakim, L., & Alimuddin Alimuddin. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia TBK, Cabang Tanggamus. *Ekombis Sains*, 6(2), 143–148. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v6i2.1276>
- Miftakhul Rokhim Firmansyah & Lintang Venusita. (2017). Analisis Pengukuran Kinerja PT Japfa Comfeed indonesiaTbk Menggunakan Metode SWOT Balanced Scorecard. *Unesa.ac.id*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/24797>
- SAPUTRA ILHAM, & Stighfarrinata Rizky. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Jagung Untuk Proses Produksi Pakan Ternak di PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan Sidoarjo Dengan Metode EOQ. *Deleted Journal*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.56071/jtmsi.v2i1.448>
- Shinta, K. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Poultry Breeding Division Unit Hachery Sukajawa). Pertanian, Universitas Lampung. *Unila.ac.id*. http://digilib.unila.ac.id/63544/1/ABSTRAK_KARINA%20SHINTA%20PUSPITARA_NI_1814231006.pdf
- Syaepudin Syaepudin, Rini Malfiany, & Meiniarti Meiniarti. (2022). Perancangan dan Implementasi Aplikasi Administrasi Gudang di PT. Karawang Distribusindo Raya. *Dirgamaya*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.35969/dirgamaya.v2i1.260>